

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1 Deskripsi Data

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang menggambarkan efektivitas penggunaan kahoot untuk meningkatkan penguasaan kosa kata Babasa Arab siswa kelas X SMA Islam Al-Falah Kota Jambi. Data yang diperoleh adalah data yang bersumber pada penelitian yakni lembar observasi dan hasil tes. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk analisis deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006). Yang mana data dari hasil penelitian ini diolah dari hasil observasi penggunaan kahoot dan hasil tes siswa. Untuk mempertegas hal diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1.1.1 Data Objek Penelitian

1. Profil Sekolah

- | | |
|----------------------|---|
| a. Nama Sekolah | : SMA Islam A-Falah Jambi |
| b. NPSN | : 10504556 |
| c. Status Akreditasi | : A |
| d. Alamat Sekolah | : Jalan HOS Cokroaminoto, Simpang
Kawat, Jambi |
| e. Kelurahan | : Selamat |

f. Kecamatan	: Danau Sipin
g. Kota	: Jambi
h. Propinsi	: Jambi
i. Kode Pos	: 36129
j. Fax.	: 24079
k. Nomor Telepon	: 669531
l. E-mail	: http://smaislamalfalah.sch.id
m. Status Sekolah	: Swasta
n. Tahun Berdiri	: 1993
o. Nomor Akte Pendirian Terakhir	: 57/YJAF.Jbi/XII/1993
p. Tahun Akte Pendirian Terakhir	: 1993
q. Nama Kepala Sekolah	: Rina Wiliandi Hidayat, S.Pd.
r. Nama Yayasan	: Yayasan Jami' Al-Falah Jambi
s. SK Pendirian Sekolah	: 796/I.10.7/MN-1999
t. Akses Internet	: Telkom Speedy

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Taqwa, cerdas, terampil, dan berwawasan lingkungan

b. Misi

Mempersiapkan siswa untuk mengembangkan dirinya sendiri sesuai jalur dengan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga siswa sebagai anggota masyarakat dapat

berinteraksi dengan sosial, lingkungan sosial, budaya dan alam berdasarkan ajaran agama Islam.

1. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlak mulia.
2. Menumbuhkan kembangkan semangat keunggulan dan bernalar sehat kepada para peserta didik, guru dan karyawan sehingga berkemauan kuat untuk maju.
3. Meningkatkan komitmen seluruh tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya.
4. Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah.
5. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.

1.1.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

4.1.2.1 Uji Validitas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal *pre-test* dan *post-test*. Sebelum instrument dipergunakan untuk melaksanakan penelitian, instrument tersebut wajib untuk dilakukan uji validitas dengan meminta pendapat ahli dan menggunakan rumus statistik aiken's. maka hasil uji validitas instrument dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 1
Hasil Uji Validitas Berdasarkan Para Ahli

Butir Soal	Penilai			S1	S2	S3	$\sum S$	n(c-1)	V	Ket
	I	II	III							
Butir Soal_1	4	4	4	3	3	3	9	9	1	TINGGI
Butir Soal_2	4	4	4	3	3	3	9	9	1	TINGGI
Butir Soal_3	4	4	4	3	3	3	9	9	1	TINGGI
Butir Soal_4	4	4	4	3	3	3	9	9	1	TINGGI
Butir Soal_5	3	3	3	2	2	2	6	9	0,6667	SEDANG
Butir Soal_6	4	4	3	3	3	2	8	9	0,8889	TINGGI
Butir Soal_7	3	3	3	2	2	2	6	9	0,6667	SEDANG
Butir Soal_8	4	4	4	3	3	3	9	9	1	TINGGI
Butir Soal_9	4	4	4	3	3	3	9	9	1	TINGGI
Butir Soal_10	4	4	4	3	3	3	9	9	1	TINGGI
Butir Soal_11	3	4	4	2	3	3	8	9	0,8889	TINGGI
Butir Soal_12	4	4	4	3	3	3	9	9	1	TINGGI
Butir Soal_13	4	4	4	3	3	3	9	9	1	TINGGI
Butir Soal_14	4	4	4	3	3	3	9	9	1	TINGGI
Butir Soal_15	3	4	3	2	3	2	7	9	0,7778	SEDANG
Butir Soal_16	4	3	3	3	2	2	7	9	0,7778	SEDANG
Butir Soal_17	4	4	4	3	3	3	9	9	1	TINGGI
Butir Soal_18	4	4	4	3	3	3	9	9	1	TINGGI
Butir Soal_19	4	4	4	3	3	3	9	9	1	TINGGI
Butir Soal_20	4	4	4	3	3	3	9	9	1	TINGGI
Butir Soal_21	4	4	4	3	3	3	9	9	1	TINGGI
Butir Soal_22	3	4	4	2	3	3	8	9	0,8889	TINGGI
Butir Soal_23	4	4	4	3	3	3	9	9	1	TINGGI
Butir Soal_24	4	4	4	3	3	3	9	9	1	TINGGI
Butir Soal_25	4	3	3	3	2	2	7	9	0,7778	SEDANG

Berdasarkan data dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 25 soal pilih ganda terdapat 20 soal memiliki tingkat validitas yang tinggi dan 5 lainnya memiliki validitas sedang. Ini berarti semua soal yang bervaliditas tinggi dan sedang dapat digunakan.

Selanjutnya instrument penelitian yang sudah di uji validitas nya menggunakan rumus *aiken's* dengan berdasarkan pendapat ahli di uji cobakan kepada sampel penelitian. Pada uji validitas ini peneliti melakukan uji coba instrument penelitian kepada 32 sampel, hasil dari uji coba ini yaitu diolah

menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Vers.25 For MacOS*. Adapun hasil dari uji coba instrumen tes penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

Nomor Butir	Hasil Validitas	Keterangan	
		Valid	Tidak Valid/Gugur
1	0.544	√	
2	0.392	√	
3	0.611	√	
4	0.574	√	
5	0.457	√	
6	0.422	√	
7	0.375	√	
8	0.494	√	
9	0.485	√	
10	0.380	√	
11	0.597	√	
12	0.499	√	
13	0.488	√	
14	0.354		√

15	0.333		√
16	0.321		√
17	0.477	√	
18	0.541	√	
19	0.463	√	
20	0.520	√	
21	-0.252		√
22	0.636	√	
23	0.636	√	
24	0.636	√	
25	0.636	√	
Jumlah		21	4

Pengambilan keputusan dari uji validitas ini di bandingkan dengan nilai R Tabel, yang mana menggunakan rumus $DF = N-2$ dengan taraf signifikan 5%. Karena peneliti menggunakan 32 sampel maka untuk mencari nilai $DF = 32-2 = 30$. Didalam R tabel dinyatakan bahwa jika sampel 32 dengan taraf signifikan 5% yaitu memiliki nilai R tabel sebesar 0.361. Ini menyatakan bahwa soal nomor 14, 15, 16 dan 21 memiliki nilai validitas dibawah 0.361 yang mana berarti keempat soal ini dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan. Total keseluruhan soal yang dinyatakan valid karena mendapatkan nilai diatas 0.361 adalah 21 soal,

untuk memudahkan penghitungan soal dibulatkan menjadi 20 soal. Ini berarti 1 butir soal tidak terpakai, butir tersebut adalah soal nomor 7.

1.1.2.2 Uji Reliabilitas

Secara umum reliabilitas diartikan sebagai suatu yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas didalam statistik berfungsi untuk mengetahui tingkat kekonsistenan instrumen yang digunakan peneliti dan sehingga instrumen tersebut dapat diandalkan, walaupun penelitian dilakukan berulang kali dengan instrumen yang sama.

Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach moment* dengan bantuan program *SPSS 25, for Mac OS*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu, jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$ maka instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel atau konsisten. Sedangkan, jika nilai *cronbach alpha* $< 0,60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Tabel 4. 3
Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas	
Cronbach's Alpha	Jumlah Item
0.887	25

Berdasarkan hasil di atas instrument penelitian ini memperoleh hasil Cronbach's Alpha 0.887 yang mana berada diatas > 0.60 yang artinya instrument ini dapat dikatakan reliabel atau konsisten.

1.1.3 Analisis Deskriptif

4.1.3.1 Hasil Observasi Penggunaan Aplikasi Kahoot

Hasil analisis deskriptif kuantitatif di dalam penelitian ini dinyatakan dari hasil lembar observasi. Penggunaan lembar observasi ini digunakan untuk melihat dan meninjau kegiatan pembelajaran bahasa arab siswa pada saat menggunakan Aplikasi Kahoot. Pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan aplikasi Kahoot dapat mempermudah guru dalam melakukan proses belajar mengajar dengan tidak membosankan. Kegiatan pembelajaran aplikasi kahoot ini dilakukan kelas Fase E.5 karena kelas Fase E.5 merupakan kelas eksperimen dari penelitian ini. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran bahasa Arab siswa diberikan intruksi tentang bagaimana menggunakan aplikasi Kahoot dengan menggunakan smartphone mereka masing-masing. Hasil observasi penggunaan aplikasi Kahoot dikelas Fase E.5 SMA Islam Al-Falah Kota Jambi selama penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 4
Hasil Obsevasi Penggunaan Aplikasi Kahoot

No.	Aspek yang diamati	Fase E.5
1.	Media <i>Kahoot</i> digunakan dalam proses pembelajaran	1
2.	Media <i>Kahoot</i> digunakan sesuai dengan tujuan	1
3.	Siswa dengan mudah menggunakan Media <i>Kahoot</i>	1
4.	Langkah-langkah penggunaan media <i>Kahoot</i> mudah di mengerti oleh siswa	1
5.	Media <i>Kahoot</i> dapat diakses dimana saja jika terhubung dengan jaringan internet	1

6.	Siswa mempersiapkan <i>Smartphone</i> pada saat sebelum pelaksanaan	1
7.	Media <i>Kahoot</i> dapat digunakan secara individu ataupun berkelompok	1
8.	Media <i>Kahoot</i> dapat menumbuhkan keberanian siswa dalam berpendapat	1
9.	Media <i>Kahoot</i> dapat mempermudah keberanian siswa dalam menjawab soal-soal	1
10.	Media <i>Kahoot</i> dapat mempermudah Guru dalam pengambilan nilai secara cepat dan tepat	1
Jumlah		10
Presentase		100%

Kriteria keefektifan penggunaan aplikasi Kahoot berhasil apabila hasil observasi penggunaan aplikasi Kahoot berada pada kategori baik yaitu antara 70%- 90%. Pada tabel 4.4 mengenai persentase penggunaan aplikasi Kahoot menunjukkan persentase sebesar 100% yang berarti bahwa aplikasi Kahoot dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kosa kata Bahasa Arab yang dimana hasil persentasi obsevasi penggunaan Kahoot pada kelas Fase E.5 sebesar 100% berada dalam kategori Sangat Baik.

4.1.3.2 Hasil Tes

1. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil pretest dan posttest kelas eksperimen yang dilakukan pada tanggal 10 November 2022 dan tanggal 1 Desember 2022 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 5
Nilai Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen

NO.	JENIS KELAMIN	KODE	NAMA	PRETEST	POSTEST
1.	L	K 1	Ade Agustian	60	80
2.	P	K 2	Adisya Khairani	65	85
3.	P	K 3	Aqila Syafna Putri	50	80
4.	P	K 4	Artika Khaililah	70	90
5.	P	K 5	Aura Marsya	55	75
6.	P	K 6	Farazzita Putri Anvy	60	80
7.	L	K 7	Fathir Izzan Zahrano R	50	85
8.	L	K 8	Fathir Putra Regifta	70	90
9.	L	K 9	Guntur Hadi Pramudya	60	80
10.	P	K 10	Keysha Naura Ashifa	55	95
11.	L	K 11	M. Abhel Shifan Pahlevi	65	90
12.	L	K 12	M. Daffa Arsyad	60	85
13.	L	K 13	M. Fajar Alfarizi	55	80
14.	L	K 14	M. Irfan Mudzaki	50	75
15.	L	K 15	M. Zularif Atsary	70	90
16.	L	K 16	M. Reza Kurniawan	60	75
17.	P	K 17	Maya Deisy Lestari	55	70
18.	P	K 18	Marzani Agustina E	65	85
19.	L	K 19	Muhammad Febriana Arsila	50	70
20.	P	K 20	Nadhifa Syakira	55	75
21.	P	K 21	Najwa Aulia Liszari	60	80
22.	P	K 22	Nur Suci Ramadhani	65	85
23.	L	K 23	Panji Setiawan	55	75
24.	P	K 24	Rizka Adelia Ramadani	60	80
25.	P	K 25	Rossi Raihana	65	85
26.	L	K 26	Sadid Najwan Akram	55	80
27.	P	K 27	Stepi Kirani	50	75
28.	P	K 28	Syauqira Najwa	65	85
29.	P	K 29	Syifa Ayu Lia Sabrina	50	75
30.	P	K 30	Zahra Kamiliya Putri	60	80
31.	L	K 31	Zulfikar Dwi Epan O	70	75
32.	P	K 32	Yuwanita Honas	65	80

2. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol yang dilakukan pada tanggal 8 November 2022 dan tanggal 29 November 2022 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 6
Nilai Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol

NO.	JENIS KELAMIN	KODE	NAMA	PRETEST	POSTEST
1.	L	K 1	Afdhal Muhammad Zufari	60	75
2.	L	K 2	Ahmad Maulana	50	65
3.	P	K 3	Alin Nopita Sari	70	80
4.	L	K 4	Delfio Restu Kurniawan	60	70
5.	L	K 5	Fachri Achmad Wibowo	55	60
6.	L	K 6	Gharizah Mustaghitshin	50	65
7.	P	K 7	Ibnaty Salsabila Lira	55	70
8.	P	K 8	Iqdah Acha Nurhasanah	50	60
9.	P	K 9	Kirana Dewi Hapsari	70	80
10.	P	K 10	Luvena Orlen Nasywa	50	70
11.	L	K 11	Muhammad Akbar Rizki	60	75
12.	L	K 12	Muhammad Ardha S	50	60
13.	L	K 13	Muhammad Asrin Pajira	70	80
14.	L	K 14	Muhammad Apriyadi	50	70
15.	L	K 15	Muhammad Irsan Rafi Ramdani	60	75
16.	L	K 16	Muhammad Rifki	55	60
17.	L	K 17	Muhammad Sulthan Jayo	65	80
18.	P	K 18	Mardina Laura	60	75
19.	P	K 19	Maulida Nabia	70	85
20.	P	K 20	Naira Alkesya	60	70
21.	P	K 21	Najla Nazhirah	70	75
22.	P	K 22	Naura Rayyani	50	65
23.	L	K 23	Renno Lucky Valentino	65	75
24.	L	K 24	Ruane Kalevi Al-Ghozy	70	70
25.	P	K 25	Salma Salsabila Suasana	65	75
26.	L	K 26	Surya Pratama	70	80
27.	P	K 27	Syakilla	50	75
28.	P	K 28	Syarifah Amirah	60	70
29.	L	K 29	Tafakur Azhar	50	65
30.	P	K 30	Tiara Apriliani	65	85

1.2 Pengujian Persyaratan Analisis

4.2.1 Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian data, apakah data tersebut homogen atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi *Spss Vers.25 For MacOS*. Dasar pengambilan keputusan pada uji homogenitas ini yaitu jika nilai signifikansi pada based on mean > 0.05 maka data tersebut dapat dinyatakan homogen namun jika nilai signifikansi pada based on mean < 0.05 maka data tersebut dinyatakan tidak homogen.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Variabel	Levene Statistic	Sig.	Keterangan
Pre-test kelompok eksperimen dan kontrol	1.489	0.201	Homogen
Post-test kelompok eksperimen dan kontrol	1.275	0.456	Homogen

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa uji homogenitas pada Pre-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memperoleh nilai dignifikansi *based on mean* sebesar 0.201 dan pada Post-test kelompok eksperimen dan kelompok control memperoleh nilai signifikan sebesar 0.456 yang mana lebih besar dari pada 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data dari penelitian ini berasal dari populasi dengan varian yang sama.

1.2.2 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan program komputer SPSS Vers.25 dengan rumus Kolmogorov Smirnov karena sampel dari penelitian ini > 50 . Kriteria yang digunakan yaitu diperoleh data yang berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $>$ dari 0,05. Berikut ini hasil uji normalitas (Tabel 4.8).

Tabel 4. 8
Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Unstandardized Residual	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.079

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yaitu:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0.05 maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0.05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada uji normalitas Kolmogorov smirnov mendapatkan nilai sebesar 0.079 yang mana lebih besar dari pada 0.05 maka dapat dikatakan berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji asumsi klasik dan uji prasyarat maka hasil yang di dapatkan menyatakan bahwa penelitian ini akan menggunakan uji statistik parametik untuk menguji hipotesis.

1.3 Pengajuan Uji Hipotesis

4.3.1 Uji Independet Samples Test

Uji hipotesis ini menggunakan uji-t. Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil post-test kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Hipotesis alternatif atau H_a yang diajukan adalah “Penggunaan media pembelajaran berbasis *Kahoot* efektif untuk meningkatkan

penguasaan kosa kata Bahasa arab terhadap siswa kelas X SMAIT Al-Falah Kota Jambi”. Ho yang diajukan adalah “Penggunaan media pembelajaran berbasis *Kahoot* tidak efektif meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa arab terhadap siswa Kelas X SMAIT Al-Falah Kota Jambi”.

Uji-t dalam penelitian ini dilakukan pada nilai post-test. Menghitung uji-t pada data post-test yang dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh proses belajar mengajar yang dapat dilihat berdasarkan kondisi akhir subjek penelitian setelah diberikan perlakuan. Hipotesis dari setiap penelitian perlu diuji. Tujuannya adalah untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan bantuan SPSS. Untuk kriteria dalam penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi uji $t > 0.05$ maka (H_0) diterima dan (H_a) ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent dan
- b. Jika nilai signifikansi uji $t < 0.05$ maka (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Hipotesis Independen Sampel Test

Independent Sample Test							
	F	Sig.	T	df	Sig (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Equal variances assumed	1.275	0.263	5.241	60	0.000	8.939	1.705

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 2 tailed pada uji independent sample t-test mendapatkan hasil 0.000 yang mana lebih kecil dari pada 0.05. berdasarkan pengambilan keputusan nilai sig. 2 tailed $0.000 < 0.05$ berarti (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Ini berarti terdapat pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent.

Tabel 4. 10
Hasil Persamaan Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	64.604	2.376		27.187	0.000
Kelas	9.729	1.489	0.645	6.536	0.000

Pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai koefisien dari persamaan regresi dalam penelitian ini, digunakan persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

X = Penggunaan Aplikasi *Kahoot*
Y = Meningkatkan Hafalan Mufrodat Siswa

Dari tabel hasil persamaan regresi linear sederhana coefficients^a didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 64,604 + 9,729 X$$

Perubahan diatas merupakan pertambahan nilai b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Dari koefisien-koefisien persamaan regresi linear sederhana di atas, diketahui konstan sebesar 64,604 menunjukkan bahwa efektifitas penggunaan aplikasi Kahoot bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan hafalan mufradat siswa sebesar 64,604%. Variabel efektifitas penggunaan aplikasi *Kahoot* 64,604 menunjukkan bahwa jika variabel efektifitas penggunaan aplikasi *Kahoot* meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan hafalan mufradat siswa sebesar 9,729 satuan atau sebesar 9,729%.

1.4 Pembahasan Hasil Analisis

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa nilai kelompok eksperimen memperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 59 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai rata-rata *post-test* kelompok eksperimen memperoleh nilai sebesar 81 dengan nilai tertinggi yaitu 95. Sedangkan pada kelompok kontrol memperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 59 dengan nilai tertinggi 70 dan memperoleh nilai rata-rata *post-test* sebesar 72 dengan nilai tertinggi 85.

Dilihat dari rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* pada dua kelompok diatas, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan nilai rata-rata untuk kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan yang terjadi pada kelompok kontrol.

Peningkatan rata-rata nilai hasil pembelajaran bahasa Arab terkhusus materi mufradat dengan menggunakan media *Kahoot* menunjukkan bahwa siswa lebih dapat memahami mufradat yang diajarkan. Selain itu berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan uji *t*, hasil post-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh hasil sebesar 0.000 yang mana lebih kecil dari pada 0.05 dan nilai *t* hitung memperoleh nilai 5.241, maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara hasil nilai *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan analisis data dapat dikatakan bahwa aplikasi *kahoot* efektif jika digunakan untuk meningkatkan hafalan mufradat bahasa Arab.